

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1) dan (2) ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara<sup>1</sup>. Berkaitan erat dengan bidang pendidikan salah satunya ialah cara belajar efektif.

Dalam proses pendidikan, belajar menjadi aktivitas yang tidak terpisahkan, dimana efektivitas belajar sangat menentukan hasil yang dicapai. Cara belajar adalah sesuatu yang berkaitan dengan tantangan yang dihadapi siswa dalam mengelola waktu saat belajar, siswa malas membaca buku. Akibatnya, hal ini berdampak kegagalan dalam proses belajar efektif. Oleh karena itu, Belajar efektif adalah suatu metode atau cara belajar yang disesuaikan oleh keadaan fisik atau keadaan personal siswa, baik itu dilihat dari segi metode belajar, penggunaan tempat belajar, waktu belajar. Oleh karena itu, penting bagi

---

<sup>1</sup>Sara Indah Elisabet Tambun, Goncalwes Sirait, and Janpatar Simamora, "Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah" 1, no. 1 (2020): 82-88.

siswa untuk menguasai kompetensi belajar, seperti manajemen waktu dan keterampilan membaca, agar dapat belajar dengan efektif dan meraih kesuksesan. Untuk meraih keberhasilan dalam proses belajarnya, terdapat metode tertentu yang perlu diikuti, yaitu kompetensi belajar yang harus dikuasai oleh seorang pelajar. Sebagai contoh, jika seorang siswa tidak bisa mengatur waktu belajar dengan baik, ini akan berdampak buruk pada cara belajarnya yang menjadi tidak efektif. Demikian pula, jika siswa tidak memiliki kemampuan membaca buku dengan benar, mereka akan kesulitan dalam memahami isi bacaan tersebut, dan seterusnya<sup>2</sup>. Dapat disimpulkan bahwa cara belajar yang efektif sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam mengelola waktu dan menguasai keterampilan membaca dengan baik. Tantangan seperti malas membaca dan kurangnya pengaturan waktu dapat menghambat proses belajar, yang akhirnya berdampak pada kegagalan dalam mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 3 Tana Toraja kelas XII 5, menunjukkan bahwa banyak siswa khususnya di kelas XII 5 memiliki cara belajar efektifnya rendah. Dari jumlah 36 siswa, terdapat 8 siswa yang memperlihatkan cara belajar efektifnya tinggi, sementara itu 28 siswa lainnya cara belajar efektifnya rendah. Permasalahan yang terjadi di lapangan khususnya kelas XII 5 adalah cara belajar mereka masih kurang efektif dimana kurangnya pengelolaan waktu dengan baik dan kurang konsentrasi saat

---

<sup>2</sup> Muyassaaroh Iffah Khoiriyatul, "Belajar Efektif Dan Efisien Untuk Problem Belajar Siswa Yang Berprestasi Rendah," *Heutagogia: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2021): 87–96.

pembelajaran sedang berlangsung, terlihat dimana 8 siswa sering terlambat, 6 siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, kemudian 5 siswa juga kurang konsentrasi saat belajar dimana siswa sering melamun saat guru mengajar atau menjelaskan dan saat mengerjakan tugas, dan 4 siswa yang selalu merasa gelisah saat di kelas, serta 5 siswa juga malas membaca buku. Mengelola waktu dengan cara yang efisien serta efektif tidaklah sebuah tugas yang mudah, terutama ketika berusaha untuk melakukannya dengan konsisten dan ketekunan. Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan terhadap produktivitas waktu. Waktu menjadi salah satu sumber daya dalam kinerja. Sumber daya ini harus dikelola dengan cara efisien dan efektif. Efektivitas tercermin dari keberhasilan mencapai tujuan yang telah dirancang sebelumnya melalui pemanfaatan waktu yang tersedia<sup>3</sup>.

Untuk lebih memahami pentingnya penanganan yang tepat terhadap cara belajar efektif, maka masalah ini harus diselesaikan, karena dengan penyelesaian ini akan mendapatkan dampak yang positif yaitu kelas yang teratur, pemanfaatan sumber daya maksimal, dan semangat belajar siswa makin meningkat.<sup>4</sup> Bukan hanya dampak positif yang ada saat cara belajar efektif jika segera ditangani, namun ada juga dampak negatif jika cara belajar efektif siswa tidak segera ditangani dimana kebingungan dalam belajar, kecemasan, serta kebosanan.

---

<sup>3</sup> Dyla Fajhriani. N, "Manajemen Waktu Belajar Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19," *JlEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 3 (2020): 298–309.

<sup>4</sup> Adha Chalijah, Saidatul Fadilla, and Nasution Muhammad, "Pentingnya Strategi Pembelajaran Efektif Yang Berpusat Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 2, no. 1 (2024): 1–10.

Terlebih siswa terkadang sulit memahami materi yang diberikan oleh guru yang menyebabkan mereka tidak fokus saat pembelajaran, mengakibatkan terjadinya sikap malas pada siswa untuk mengikuti pembelajaran dan di saat siswa tidak mengerti materi pembelajaran mengakibatkan nilai akhir siswa tidak memuaskan menjadi hal yang ditakutkan siswa dan membuat siswa tersebut menjadi sedih.<sup>5</sup> Untuk itu dalam menyelesaikan masalah ini perlu melakukan bimbingan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dialami demi kesejahteraan hidupnya, dengan proses pelaksanaan dalam kelas dengan memanfaatkan bimbingan klasikal sebagai layanan bagi siswa.

Salah satu tindakan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah ini adalah bimbingan klasikal dengan menggunakan berbagai pendekatan, salah satunya metode konstruktivistik, menurut Nurihsan dkk., bimbingan klasikal adalah salah satu layanan dasar untuk membantu semua siswa mengembangkan perilaku yang efektif dan keterampilan hidup yang berkaitan dengan tugas perkembangan mereka.<sup>6</sup> Metode konstruktivistik menurut Donald merupakan sebuah teori tentang metode pembelajaran yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman peserta didik.<sup>7</sup> bimbingan klasikal dengan metode

---

<sup>5</sup> Prigantini Rona Dewi Prigantini and Kusmajid Abdullah, "Perubahan Perilaku Belajar Dan Psikologis Siswa Saat Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022): 986–1001.

<sup>6</sup> Muyana Siti, Widyastuti Dian Ari Muyana Siti, "Bimbingan Klasikal 'Think-Pair-Share' (Upaya Meningkatkan Self Control Remaja Dalam Penggunaan Gadget)" (Yogyakarta: K-Media, 2021).<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Ermis Suryana, Marni Prasyur Aprina, and Kasinyo Harto, "Teori Konstruktivistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 7 (2022): 2070–2080.

konstruktivistik adalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan hidup yang esensial serta mendapat pengalaman secara aktif yang mendorong pemahaman yang lebih mendalam untuk membantu mengembangkan kemampuan berpikirnya. Hubungan antara metode konstruktivistik dan cara belajar efektif saling terkait erat karena keduanya menekankan pada proses belajar yang melibatkan aktivitas, refleksi, dan pengalaman langsung. Kedua pendekatan ini mengutamakan prinsip-prinsip seperti belajar aktif, manajemen waktu yang efisien, peningkatan konsentrasi, dan penggunaan pengetahuan dalam situasi sehari-hari. Dengan penerapan metode konstruktivistik, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengasah keterampilan yang diperlukan untuk belajar secara mandiri dan efektif.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Implementasi layanan bimbingan klasikal dengan metode konstruktivistik untuk meningkatkan cara belajar efektif siswa kelas XII 5 UPT SMA Negeri 3 Tana Toraja.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu, bagaimana implementasi layanan bimbingan klasikal dengan metode konstruktivistik untuk meningkatkan cara belajar efektif siswa kelas XII 5 di UPT SMA Negeri 3 Tana Toraja?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, Untuk mengetahui implementasi layanan bimbingan klasikal dengan metode konstruktivistik untuk meningkatkan cara belajar efektif siswa kelas XII 5 di UPT SMA Negeri 3 Tana Toraja.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja adalah melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberi referensi tulisan dan bacaan serta menjadi salah satu acuan mata kuliah praktikum bimbingan klasikal dan mata kuliah strategi pembelajaran.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Penulis**

Melalui penelitian ini diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan sebagai tenaga pendidik dalam hal mendorong siswa untuk meningkatkan cara belajar yang efektif.

##### **b. Guru Bimbingan dan Konseling**

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru BK untuk meningkatkan cara belajar siswa yang efektif.

c. Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan cara belajar yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini memuat sistematika dengan langkah-langkah yang akan ditempuh sepanjang penulisan, di antaranya;

Bab I, pendahuluan yang menguraikan: Latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II kajian pustaka, yang di dalamnya menguraikan: hakikat bimbingan klasikal; pengertian bimbingan klasikal, tujuan bimbingan klasikal, fungsi dalam bimbingan klasikal, tahapan bimbingan klasikal, asas-asas bimbingan klasikal. Metode konstruktivistik, langkah-langkah metode konstruktivistik, kelebihan dan kekurangan metode konstruktivistik. Cara belajar efektif: definisi pembelajaran efektif, indikator cara belajar efektif, prinsip-prinsip belajar efektif, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar efektif. Kerangka berpikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

Bab III Metode penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, rancangan tindakan penelitian, implementasi tindakan, observasi dan interpretasi, analisis refleksi, indikator capaian, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan hasil penelitian, bab ini terdiri dari penjelasan persiklus, analisis data, dan pembahasan siklus.

BAB V Kesimpulan dan Saran, bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.